

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017 - 2023

FITRIAH

stiem.fitriah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effects of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), and Third Party Funds (DPK) on Profitability in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2017-2023. This study employs a quantitative research design. The population consists of 14 Islamic commercial banks (BUS) in Indonesia. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 6 BUS as the research sample. The data used in this study are secondary data derived from the annual financial reports of BUS for the period 2017–2023. The analysis techniques used in this study include classical assumption tests, multiple regression analysis, determination coefficient tests (R^2), and hypothesis testing (t-tests and F-tests) with the assistance of SPSS 27 software. The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio (CAR) does not have a significant effect on profitability, Non-Performing Financing (NPF) has an effect on profitability, Third-Party Funds (DPK) do not have a significant effect on profitability, and simultaneously, the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), and Third Party Funds (DPK) significantly affect profitability.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Third Party Funds (DPK), Profitabilit*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 - 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sebanyak 14 BUS. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 6 BUS sebagai sampel penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang

berasal laporan keuangan tahunan BUS periode 2017-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan program SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas, Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, serta secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Profitabilitas

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara muslim terbesar di dunia berperan besar dalam perkembangan ekonomi syariah. Dalam 5 tahun terakhir sektor keuangan syariah telah berkembang positif dan telah diakui baik secara nasional maupun internasional. Kesuksesan perkembangan sektor keuangan syariah di Indonesia dapat dilihat dari kondisi perbankan syariah yang semakin maju di Indonesia.

Perbankan syariah memiliki tugas utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Adapun informasi yang dikutip dari halaman (finansial bisnis, 2024) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa

pembiayaan yang disalurkan oleh industri perbankan syariah tumbuh 11,40% secara tahunan (*year on year/yoy*) pada September 2024. Laju pertumbuhan pembiayaan ini unggul tipis dari kredit yang disalurkan bank umum konvensional yang tumbuh 10,85% yoy. Dari segi Dana Pihak Ketiga (DPK) alias simpanan, perbankan syariah mengantongi nilai Rp714,34 triliun, tumbuh double digit (12,03%) dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang senilai Rp637,63 triliun. Laju pertumbuhan ini terbilang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan DPK perbankan konvensional yang hanya tumbuh 7,04% yoy, meskipun memiliki nominal Rp8.721,78 triliun. Hal itu dapat menunjukkan efektifitas dan efisiensi kinerja bank syariah dalam pengolahan aset yang dimilikinya

sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas pada perbankan syariah (Amalia & Diana, 2022).

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Profitabilitas dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan bank. Semakin tinggi profitabilitas akan menggambarkan semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat menarik kepercayaan investor untuk menanamkan dananya di bank tersebut. Pada umumnya profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki bank. Tinggi rendahnya profitabilitas tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tahun 2020 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan mencapai 21,64%

sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan mencapai 1,40 %. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila CAR meningkat maka profitabilitas suatu Bank akan meningkat. Pada tahun 2023 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan mencapai 2,10%, sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan mencapai 1,88%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin rendah nilai NPF maka profitabilitas akan semakin tinggi. Pada tahun 2023 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan mencapai Rp465,937 triliun sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan mencapai 1,88 %. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila Dana Pihak Ketiga meningkat maka profitabilitas suatu Bank akan meningkat.

Mengacu pada hasil-hasil yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas. Berdasarkan fenomena dan adanya

perbedaan hasil penelitian (GAP) yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 - 2023”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 - 2023.
2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 - 2023.
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 - 2023.
4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga

(DPK) secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017 - 2023.

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Teori sinyal digagas oleh Spence (1973) teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal memberikan gambaran umum tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kepentingan para pengguna laporan keuangan (Azizah, 2024). Teori ini menyatakan seberapa besar sinyal yang perlu diberikan pihak bank terhadap investor, pihak ketiga atau nasabah yang diharapkan mampu memberikan informasi kepada mereka mengenai kondisi perusahaan.

Profitabilitas

Pengertian rasio profitabilitas menurut (Fitriana, 2024:45) merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan

penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Siswanto, 2021:35).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang dapat menggambarkan tingkat kecukupan modal. Tingkat kecukupan modal ini dapat digambarkan dengan cara membandingkan dengan aktiva berisiko (Andrianto & Firmansyah, 2019:181). *Capital Adequacy Ratio*, yaitu kecukupan modal atau kemampuan bank dalam mempertahankan modal, serta kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengontrol risiko-risiko yang mungkin akan berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Angka CAR yang tinggi dapat melindungi deposan dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat pada bank tersebut, yang

kemudian dapat meningkatkan ROA (Azizah, 2024).

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan suatu rasio pada pembiayaan yang ada permasalahannya dengan jumlah pembiayaan yang akan disalurkan bank syariah. Sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan Bank Indonesia yang termasuk dalam kategori *Non Performing Financing (NPF)* yaitu suatu pembiayaan yang mengalami kurangnya kelancaran atau kemacetan dalam pembiayaan tersebut (Apriana & Mursalin, 2023:50).

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihasilkan bank syariah dari produk penghimpunan dana dari masyarakat, seperti tabungan, giro dan deposito (Ningsih, 2021:30). Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana yang dihimpun dari masyarakat yang akan digunakan oleh bank sebagai modal dalam melakukan pembiayaan (Fardillah, et al., 2021:82).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan periode 2017 - 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 14 Bank Umum Syariah. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari 6 Bank Umum Syariah, yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk., PT. BCA Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik yaitu SPSS v.27. Alat analisis

yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALISIS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang diukur menggunakan uji statistik Kolmogorof-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,163. Hal ini berarti nilai signifikan $0,163 > 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

antar variabel bebas (variabel independen) (Ghozali, 2018:107). Dari hasil uji multikolinearitas diketahui jumlah seluruh variabel nilai $tolerance \geq 0,1$ dan jumlah seluruh variabel nilai $VIF < 10$. Jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi terbebas dari multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Grafik *Scatter plot* menunjukkan bahwa titik-titik data meyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y serta titik-titik data tersebut tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson berjumlah 1,077 atau nilai DurbinWatson (D-W) tersebut berada diantara -2 sampai 2, yang artinya data yang akan diuji tidak mengalami gangguan autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\text{Profitabilitas} = 4,080 + 0,014 \text{ CAR} - 1,451 \text{ NPF} - 1,837 \text{ DPK} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah 4,080 yang menunjukkan konstanta atau keadaan saat variabel dependen belum dipengaruhi oleh variabel independen sehingga jika semua variabel

independen tidak ada atau bernilai konstan maka nilai variabel dependen tidak akan mengalami perubahan atau tetap bernilai 4,080.

- b. Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai positif sebesar 0,014. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel CAR dengan variabel Profitabilitas (ROA). Hal ini artinya jika nilai CAR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,014 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan (tetap).
- c. Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (NPF) bernilai negatif sebesar -1,451. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara variabel NPF dengan Profitabilitas (ROA). Hal ini artinya jika nilai variabel NPF mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka variabel Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 1,451 dengan

asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan (tetap).

- d. Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) bernilai negatif sebesar -1,837. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara variabel DPK dengan variabel Profitabilitas (ROA). Hal ini artinya jika nilai variabel DPK mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka variabel Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 1,837 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan (tetap).

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada gambar di atas menunjukkan besarnya nilai *adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,214 hal ini berarti seluruh variabel independen dan model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat sebesar 21,4% sedangkan sisanya sebesar 78,6% dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak diikuti sertakan dalam proses regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t maka diperoleh hasil bahwa CAR memiliki t-hitung (0,431) $<$ t-tabel (2,0262) dan nilai signifikan 0,669 $>$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dan H1 ditolak.

2) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t maka diperoleh hasil bahwa NPF memiliki t-hitung (-3,141) $>$ t-tabel (2,0262) dan nilai signifikan 0,003 $<$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan H2 diterima.

3) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t maka diperoleh hasil bahwa DPK memiliki t-hitung (-0,415) $<$ t-tabel (2,0262) dan nilai signifikan 0,680 $>$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dan H3 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji F berdasarkan perbandingan nilai F-hitung dengan F-tabel. Berdasarkan hasil uji F pada gambar di atas diketahui hasil nilai F-hitung diperoleh sebesar 4,711 sehingga F-hitung (4,711) > F-tabel (2,8517) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF, dan DPK secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan H4 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan dapat diketahui variabel CAR memiliki t-hitung 0,431 dan t-tabel 2,0262 sehingga t-hitung < t-tabel ($0,431 < 2,0262$) serta nilai signifikan $0,669 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023.

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan bank yang sangat hati-hati dalam menjaga nilai CAR sehingga bank akan menahan modal yang seharusnya dapat digunakan untuk pembiayaan, investasi, dan ekspansi bisnis untuk meningkatkan keuntungan yang menyebabkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas walaupun bank memiliki modal dan rasio CAR yang tinggi.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan dapat diketahui variabel NPF memiliki t-hitung -3,141 dan t-tabel 2,0262 sehingga t-hitung < t-tabel ($-3,141 < 2,0262$) serta nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima artinya *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur

melalui *Return on Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2023.

Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan nilai NPF yang tinggi akan menyebabkan bank mengalami kerugian karena pembiayaan yang disalurkan bank tidak dapat memberikan keuntungan bagi bank atau bahkan tidak dapat kembali. Hal ini dapat mengakibatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan menjadi berkurang sehingga jumlah pendapatan akan menurun yang menyebabkan nilai profitabilitas pada Bank Umum Syariah menjadi menurun.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan dapat diketahui variabel DPK memiliki t-hitung -0,415 dan t-tabel 2,0262 sehingga t-hitung < t-tabel (-0,415 < 2,0262) serta nilai signifikan 0,680 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023.

DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah karena dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tidak langsung dapat menghasilkan keuntungan tetapi terlebih dahulu harus disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Selain itu, tidak berpengaruhnya dana pihak ketiga dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah sehingga dana yang dihimpun tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memperoleh profitabilitas dari bagi hasil pembiayaan yang menyebabkan terjadinya penumpukan dana pihak ketiga.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang telah dilakukan dapat diketahui hasil nilai F-

hitung 4,711 dan F-tabel 2,8517 sehingga F-hitung > F-tabel ($4,711 > 2,8517$) serta nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023.

Berdasarkan data penelitian, ditemukan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi profitabilitas sebesar 21,4% dengan menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,214. ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sisanya sekitar 78,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang diyakini mempengaruhi variabel *Return On Asset* diantaranya Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), nilai tukar Rupiah, pendanaan, jenis pembiayaan seperti Mudharabah dan musyarakah,

Corporate Social Responsibility (CSR) dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Hasil penelitian menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK)

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah harus lebih memperhatikan operasional bank dalam menghasilkan laba melalui pembiayaan kepada masyarakat sehingga tidak terjadi penumpukan dana dengan tetap memperhatikan risiko pembiayaan bermasalah yang akan timbul.
2. Bagi nasabah dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal atau menyimpan dananya harus memperhatikan berbagai aspek seperti tingkat CAR dan NPF yang dimiliki bank.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat memperkuat pengaruh independen terhadap variabel dependen sehingga dapat

menambah pengetahuan yang lebih luas lagi.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dari eksternal bank syariah dalam penelitian seperti inflasi dan tingkat kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiono. 2021. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. IAIN Jember Press. Jember.
- Aishya, D. D., Nasution, D. S., & Mas'ud, R. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1) Juni: 1-8.
- Amalia, D., & Diana, N. 2022. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095-1102.
- Andrianto, & Firmansyah, A. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. CV. Penerbit Qiara Media. Surabaya.

- Apriana, J., & Mursalin, S. 2023. *Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah*. CV Brimedia Global. Bengkulu.
- Azizah, S. N. 2024. Analisis Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 10(1) Februari: 45-57.
- Fardillah, F., Yahawi, S. H., Aulia, T. Z., Puspasari, O. R., Nuraeni, E., Arumingtyas, F., . . . Azifah, N. 2021. *Perbankan Syariah Indonesia*. Penerbit Insania. Cirebon.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., . . . Dewi, I. K. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Bandung.
- Finansial.bisnis. 2024. Laju Pembiayaan & Simpanan Bank Syariah Masih Ungguli Bank Konvensional. <https://finansial.bisnis.com/read/20241103/231/1812749/laju-pembiayaan-simpanan-bank-syariah-masih-ungguli-bank-konvensional>. diakses tanggal 4 Januari 2025.
- Fitriah, & Verlita, A. 2024. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Produsen Sawit Sejahtera Di Kampung Biatan Lempake. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 08(02), 61-71.
- Fitriana, A. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah. Purbalingga.
- Hakim, L. 2021. *Manajemen Perbankan Syariah*. Duta Media Publishing. Pamekasan.
- Hasibuan, A. N., & Nofinawati. 2021. *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*. Akademia Pustaka. Tulungagung.
- Mardayanti, S., Fatonah, S., & Triana, L. (2025). Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn Di Indonesia Periode 2016-2023. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 384-398.
- Merlin D, Marifah Yuliani, Syarifuddin, & Dewi Indah Wulan Dari. 2022. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Return On Assets Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Change Agent For Management Journal*, 6(2) Oktober: 157-165)
- Musfiroh, M. F., Shalihah, M. M., & Hinawati, T. 2022. Pengaruh DPK, NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(4) Agustus: 116-132.

- Ningsih, S. 2021. *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Widina Shakti Persada Bandung. Bandung.
- Sabila, Tasya (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*.
- Sehany, D. M., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Bum Pada Tahun 2016-2020. *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 92-108.
- Siregar, P. A., Suginam, Harahap, N., & Olivia, H. 2023. Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2) November: 307-316.
- Siswanto, E. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Negeri Malang. Malang.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2022. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Bank Muamalat Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2017-2023. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>, diakses pada 25 Juni 2025.
- Bank Victoria Syariah. Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2017-2023. <https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan>, diakses pada 25 Juni 2025.
- Bank Mega Syariah. Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2017-2023. <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>, diakses pada 25 Juni 2025.
- Bank Panin Dubai Syariah. Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2017-2023. https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan, diakses pada 25 Juni 2025.
- BCA Syariah. Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2017-2023. <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>, diakses pada 25 Juni 2025.
- Bank Tabungan dan Pensiunan Syariah. Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2017-2023. <https://www.btpnsyariah.com/laporan-tahunan>, diakses pada 25 Juni 2025.